

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengetahuan

A.1 Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan adalah suatu hasil dari rasa keingintahuan melalui proses sensoris, terutama pada mata dan telinga terhadap objek tertentu. Pengetahuan merupakan domain yang penting dalam terbentuknya perilaku terbuka atau open behavior (Donsu, 2017). Pengetahuan atau *knowledge* adalah hasil penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap suatu objek melalui panca indra yang dimilikinya. Panca indra manusia guna penginderaan terhadap objek yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan perabaan. Pada waktu penginderaan untuk menghasilkan pengetahuan tersebut dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek. Pengetahuan seseorang sebagian besar diperoleh melalui indra pendengaran dan indra penglihatan (Notoatmodjo, 2014).

Menurut Notoatmodjo (2018) tingkat pengetahuan dibagi 6 tingkatan pengetahuan, antara lain :

1. Tahu (*know*) Pengetahuan yang didapatkan seseorang sebatas hanya mengingat kembali apa yang telah dipelajari sebelumnya, sehingga dapat di artikan pengetahuan pada tahap ini adalah tingkatan paling rendah.
2. Memahami (*comprehension*) Pengetahuan yang menjelaskan sebagai suatu kemampuan menjelaskan objek atau sesuatu dengan benar.
3. Aplikasi (*application*) Pengetahuan yang dimiliki pada tahap ini adalah dapat mengaplikasikan atau menerapkan materi yang telah dipelajari.
4. Analisis (*analysis*) Kemampuan menjabarkan suatu materi atau suatu objek ke dalam sebuah komponen-komponen yang ada kaitan satu sama lain.

5. Sintesis (*synthesis*) Adalah sebuah pengetahuan yang dimiliki kemampuan seseorang dalam mengaitkan berbagai fungsi elemen atau unsur pengetahuan yang ada menjadi suatu pola baru yang lebih menyeluruh.
6. Evaluasi (*evaluation*) Pengetahuan ini dimiliki pada tahap berupa kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian suatu materi atau objek.

A.2 Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo (2018), faktor penyebab yang mempengaruhi pengetahuan ialah :

1. Tingkat Pendidikan

Pendidikan adalah salah satu usaha untuk meningkatkan karakter seseorang agar orang dapat memiliki kemampuan yang baik.

2. Informasi

Informasi adalah suatu pengetahuan yang didapatkan dari pembelajaran, pengalaman, atau intruksi.

3. Lingkungan

Lingkungan merupakan segala sesuatu yang ada disekitar individu, baik itu lingkungan fisik, biologis, maupun sosial.

4. Usia

Usia dapat mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang.

A.3 Pengertian Kesehatan Gigi dan Mulut

Kesehatan gigi dan mulut merupakan suatu keadaan dimana gigi dan mulut berada dalam kondisi bebas dari adanya bau mulut, gusi sehat dan gigi yang baik, tidak adanya plak dan karang gigi, gigi dalam keadaan putih dan bersih, serta memiliki kekuatan yang baik. Kesehatan merupakan salah satu yang diutamakan dalam kehidupan manusia, termasuk didalamnya kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari

kesehatan jasmani yang tidak bisa dipisahkan satu dengan lainnya (Marimbun, dkk.,2016).

A.4 Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kebersihan Gigi dan Mulut

a. Debris

Debris merupakan endapan lunak yang menempel pada permukaan gigi. Debris dapat dibersihkan dengan menyikat gigi, tetapi hanya dalam waktu beberapa menit akan berbentuk selaput tipis dari ludah kemudian kuman dalam ludah akan menempel bersama sisa makanan dan akan membentuk endapan sehingga menjadi debris (Cahyati,2013).

b. Plak

Plak merupakan lapisan lunak dan lengket yang menempel pada gigi. Plak terdiri dari protein dan bakteri 70% dari bakteri itu berasal dari air liur. Plak terbentuk tepat setelah menyikat gigi. Plak mulai mengeras oleh kalsium, fosfor, dan mineral lainnya, dan menjadi karang gigi hanya dalam waktu 48 jam setelah pembentukannya (mumpuni & Pratiwi, 2013).

c. Kalkulus

Kalkulus merupakan kumpulan plak termineralisasi (pembentukan mineral seperti batu karang) yang menempel pada permukaan gigi (Hermawan, 2010). Selain itu kalkulus disebut juga lapisan kerak berwarna kuning yang menempel pada gigi dan terasa kasar, yang dapat menyebabkan masalah pada gigi (Irma, 2013).

B. Penyuluhan

B.1 Pengertian Penyuluhan

Penyuluhan merupakan suatu kegiatan mendidik kepada individu ataupun kelompok, memberi pengetahuan, informasi dan berbagai kemampuan agar dapat membentuk sikap dan perilaku hidup yang seharusnya. Hakekatnya penyuluhan merupakan suatu kegiatan

nonformal dalam rangka mengubah masyarakat menuju keadaan yang lebih baik seperti yang dicita-citakan (Notoatmodjo, 2012).

B.2 Pengertian Penyuluhan Kesehatan Gigi dan Mulut

Menurut Notoatmodjo (2012), penyuluhan kesehatan gigi dan mulut ialah upaya menanamkan pesan mengenai kesehatan gigi kepada masyarakat, kelompok, atau individu dengan harapan mereka dapat memperoleh pengetahuan tersebut dapat mempengaruhi perubahan perilaku mereka.

Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut pada anak merupakan salah satu usaha menanamkan pengertian kepada anak sejak usia dini bahwa kesehatan gigi tidak kalah pentingnya dengan kesehatan tubuh secara umum. Penyuluhan kesehatan gigi bertujuan untuk meningkatkan pemberdayaan perorangan dan masyarakat guna tercapainya tingkat kesehatan gigi yang lebih baik di masa mendatang. Penyuluhan kesehatan gigi ini tidak semata-mata menjadi tanggung jawab pemerintah, akan tetapi merupakan tanggung jawab semua pihak (Hariyani et al., 2008).

C. Media Leaflet

Media merupakan segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran serta dapat membangkitkan semangat, perhatian dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong proses pembelajaran bagi siswa.

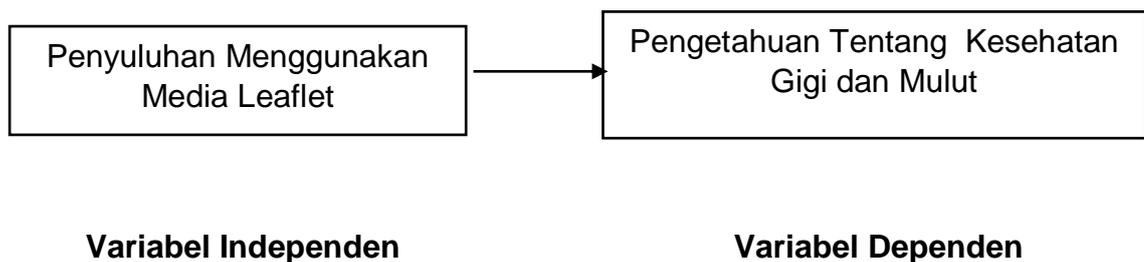
Media leaflet ialah selebaran kertas cetak yang berlipat 2-3 halaman. Leaflet merupakan media penyampai informasi dan himbauan. Penggunaan gambar, warna, layout, dan informasi yang disampaikan merupakan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam leaflet (Fitriah, 2018). Leaflet merupakan bentuk media komunikasi yang termasuk salah satu publikasi singkat berupa selebaran. Leaflet berisi keterangan atau informasi tentang perusahaan, produk, organisasi dan jasa yang bertujuan untuk informasi umum. Leaflet juga merupakan suatu informasi yang

dapat berpengaruh terhadap pengetahuan seseorang (Kawuriansari, Fajarsari, & Mulidah, 2010). Leaflet juga dapat menjadi sebuah media pembelajaran didalam dunia pendidikan.

D. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian adalah suatu cara yang digunakan untuk menjelaskan hubungan atau kaitan antara variabel yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2018). Adapun unsur yang diteliti ialah variabel indepen dan variabel dependen. Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen atau variabel terikat. Menurut Sugiyono (2019) variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel dependen Menurut Sugiyono (2019) variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria dan konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Untuk membedakan pemahaman dan menunjang keberhasilan dari penelitian ini, penulis menyusun kerangka konsep sebagai berikut.



E. Definisi Operasional

Untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini peneliti menentukan definisi operasional sebagai berikut.

1. Pengetahuan kesehatan gigi dan mulut adalah pemahaman dari responden tentang kesehatan gigi dan mulut pada siswa/ i kelas VII- 7 SMP Negeri 31 Medan.
2. Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut adalah suatu upaya untuk menyampaikan informasi tentang kesehatan gigi dan mulut dengan menggunakan media leaflet pada siswa/ i kelas VII- 7 SMP Negeri 31 Medan.
3. Media leaflet adalah bentuk media komunikasi yang termasuk salah satu publikasi singkat berupa selebaran.